

ABSTRAK

Niigata Jawahirul Maulida (2024). *Gambaran Skrining Antibodi Positif pada Pendoron di UDD PMI Kota Kediri Tahun 2022*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S.Kp., M.Kes.

Untuk menjamin keamanan darah yang akan ditransfusikan ke pasien yang membutuhkan dilakukan pemeriksaan uji pra transfusi termasuk diantaranya adalah skrining antibodi. Skrining antibodi merupakan metode untuk mendeteksi adanya antibodi ireguler terhadap sel darah merah di dalam serum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran skrining antibodi positif pada pendonor di UDD PMI Kota Kediri. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pemeriksaan skrining antibodi menggunakan alat Diagast-Automated techniques QWALYS® 3 EVO. Hasil skrining antibodi positif di UDD PMI Kota Kediri Tahun 2022 sebanyak 16 (0,07%) pendonor dan mengalami kenaikan pada bulan Maret sebanyak 4 pendonor (0,17%). Hasil skrining antibodi positif berdasarkan usia yaitu terbanyak pada usia 36-45 tahun sebanyak 7 (43,7%) pendonor, usia 17-25 sebanyak 2(12,5%) pendonor, usia 26-35 sebanyak 4(25%), usia 46-55 sebanyak 1(6,25%), usia 56-65 sebanyak 2(12,5%) pendonor. Berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 11 pendonor (68,75%) dan untuk laki laki sebanyak 5 pendonor (31,25%). Berdasarkan golongan darah yaitu golongan darah A+ sebanyak 4 (25%) pendonor, golongan darah B+ sebanyak 3 (18,7%) pendonor, golongan darah O+ sebanyak 8 (50%) pendonor, dan untuk golongan darah AB+ sebanyak 1 pendonor (6,25%). Dengan demikian dapat disimpulkan hasil skrining antibodi pada pendonor darah di UDD PMI Kota Kediri sudah memenuhi standar kelayakan sebagai penyedia darah yang aman untuk ditransfusikan.

Kata kunci: skrining antibodi, pendonor, antibodi irreguler